

BNI-EMIRATES TRAVEL FAIR

Direktur Consumer Banking BNI Corina Leyla Karnalies (ketiga kiri) berbincang dengan SVP Commercial Operations Far East Emirates Airlines Orhan Abbas (ketiga kanan) disaksikan oleh General Manager Card Business Division BNI Grace Situmeang (kedua kiri), dan Country Manager Indonesia Emirates Airlines Mohammad Al-Attar (kedua kanan) pada pembukaan BNI-Emirates Travel Fair di Senayan City, Jakarta, Kamis (3/11). BNI berkomitmen untuk terus memberikan penawaran terbaik bagi pemegang kartu BNI yang ingin berpergian ke berbagai destinasi favorit mancanegara.



Menkeu: Stabilitas Sistem Keuangan RI Triwulan III Tahun 2022 Tetap Resilien

Perbaikan ekonomi domestik Indonesia masih terus berlanjut. Ini ditopang dengan agregat demand yaitu berupa konsumsi swasta yang masih tetap kuat di tengah kenaikan inflasi, investasi non bangunan yang meningkat, serta kinerja ekspor yang masih terjaga.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menegaskan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) Indonesia pada triwulan III tahun 2022 tetap berada dalam kondisi yang resilien. Hal itu ia sampaikan dalam konferensi pers hasil rapat berkala Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) ke IV tahun 2022 secara virtual, Kamis (3/11).

Menteri Keuangan bersama dengan Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar dan Ketua Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas sistem keuangan dengan memperkuat koordinasi dan terus mewaspadaikan perkembangan dari risiko global.

"Kinerja perekonomian global terlihat melambat dengan risiko ketidakpastian yang semakin tinggi. Perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi di sejumlah negara maju terutama Amerika Serikat (AS), Eropa dan Tiongkok. Ini tercermin pada Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing global bulan September 2022 yang masuk ke zona kontraksi pada level 49,8," ujar Sri Mulyani di laman Kemenkeu, Kamis (3/11).

Diungkapkan Sri Mulyani, perlambatan tersebut dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik yang memicu tekanan inflasi tinggi, fragmentasi ekonomi global, perdagangan dan investasi, serta dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif dari otoritas

moneter di negara-negara maju.

Meski begitu, perbaikan ekonomi domestik Indonesia masih terus berlanjut. Ini ditopang dengan agregat demand yaitu berupa konsumsi swasta yang masih tetap kuat di tengah kenaikan inflasi, investasi non bangunan yang meningkat, serta kinerja ekspor yang masih terjaga. Pada bulan Oktober 2022, PMI Manufaktur Indonesia masih masuk di dalam zona ekspansif di level 51,8, pada September 2022 Indeks Penjualan Riil (IPR) tumbuh 5,5% (yoy), sementara Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga masih menunjukkan persepsi konsumen yang ekspansif yaitu di level 117,2.

"Perbaikan ekonomi nasional juga terlihat pada kinerja lapangan usaha utama, yaitu sektor Perdagangan, Pertambangan, serta Pertanian. Dengan demikian kita melihat dari sisi demand konsumen masih cukup kuat, ekspor masih baik, dan dari sisi supply lapangan usaha utama seperti perdagangan, pertambangan, dan pertanian juga menunjukkan kinerja yang masih baik," ujarnya.

Sementara, dari sisi Inflasi terpantau lebih rendah dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Oktober 2022 tercatat pada level 5,71% (yoy), atau lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tercatat 5,95% (yoy), terutama pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

"Ini merupakan suatu perkembangan yang baik, yaitu Indonesia tetap mampu menjaga inflasi relatif dalam

level yang moderat. Inflasi dari volatile food mengalami penurunan menjadi 7,19% (yoy). Hal ini sejalan dengan langkah-langkah sinergi dan koordinasi yang dilaksanakan

oleh Pemerintah, baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bersama-sama dengan Bank Indonesia, serta berbagai mitra strategis lainnya yang terwadahi di dalam tim inflasi

pusat dan tim pengendali inflasi daerah, serta terus digiatkannya Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP)," pungkasnya. • **hen**

Kemenperin Gandeng Korea Selatan, Kembangkan Industri Mesin Perkakas

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus meningkatkan kemampuan industri mesin perkakas (machine tools) dalam negeri karena perannya yang sangat penting bagi sektor manufaktur. Mesin perkakas merupakan barang modal yang sangat penting dalam mendukung pembangunan industri permesinan karena berfungsi hampir seluruhnya komponen mesin dan peralatan yang bernilai tambah tinggi.

Kebutuhan mesin perkakas untuk pabrik, workshop dan pendidikan hampir semuanya masih dipenuhi dengan impor. Hingga saat ini, produsen mesin perkakas dalam negeri masih memproduksi mesin perkakas sederhana skala light dan medium duty.

"Faktor-faktor yang perlu didorong dari industri mesin perkakas adalah penguasaan teknologi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dua hal faktor ini amat penting untuk dapat meningkatkan kemampuan produksi subsektor tersebut," ungkap Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, Taufiek Bawazier, Kamis (3/11).

Guna mengoptimalkan pengembangan teknologi industri mesin perkakas, pada tahun 2020 Direktorat Jenderal ILMATE telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Korea Institute of Ad-

vancement of Technology (KIAT) terkait komitmen kedua belah pihak untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas industri dan akademisi mesin perkakas Indonesia melalui proyek kerjasama MTIDC (Machine Tools Industry Development Center).

Kesepakatan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk kerja sama antara KIAT, CAMTIC Advance Mechatronics Technology Institute for Commercialization, dan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung.

Kerja sama tersebut diimplementasikan dalam bentuk peningkatan kapasitas SDM Industri melalui pelatihan dan pendidikan bidang industri mesin perkakas dengan tenaga ahli dari Korea Selatan, perakit dan pengembangan bersama mesin perkakas untuk menstimulasi produksi mesin perkakas maupun komponennya di dalam negeri, serta pemberian hibah mesin general lathe dan peralatan pendukungnya.

Pada saat penyelenggaraan Seremonial Kerja sama Machine Tools Industry Development Center (MTIDC) tersebut di Bandung, Selasa (1/11) lalu, Taufiek menyatakan optimismenya, bahwa dengan kemampuan COE ITB dan transfer knowledge pihak Korea Selatan, akan lahir inovasi-inovasi baru

yang dapat diserap oleh Kementerian/Lembaga. "Machine tools berperan penting untuk memperkuat industri nasional.

Dengan kerja sama ini, peralatan tersebut dapat mengisi pengadaan pemerintah serta digunakan di Sekolah Menengah Khusus. Kami juga mengharapkan ITB dapat mengembangkan variasi machine tools untuk makin memajukan produksi nasional," ujarnya.

Direktur Jenderal KIAT Park Cheon Kyo menyatakan, pihaknya mendukung pengembangan mesin-mesin lain seperti mesin bubut CNC. Menurutnya, hal ini dapat membantu pengembangan industri mesin perkakas Indonesia. "Proyek ini merupakan simbol teknologi dan kerjasama bilateral antara Korea Selatan dan Indonesia untuk meningkatkan kerukunan dan kebersatuan antar negara," ungkapnya.

Vice President CAMTIC Song Ki Jung me-nambahkan, pusat mesin perkakas di Indonesia ini diharapkan dapat menjadi model. Ke depan, Indonesia diharapkan tidak hanya menjadi pusat mesin, namun juga pusat di bidang-bidang lainnya. "Semoga kerja sama kedua negara ini dapat terus berlangsung dengan baik dan tidak menutup kemungkinan untuk membangun kerja sama kembali untuk proyek-proyek lainnya," kata Song. • **dro**



OJK Sebut Dana di Pasar Modal Capai Rp190,9 T

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengungkapkan pengumpulan dana di pasar modal mencapai Rp190,9 triliun hingga 25 Oktober 2022.

"Hingga 25 Oktober 2022 mencapai Rp190,9 triliun dengan tambahan 48 emiten baru," kata Mahendra dalam konferensi pers Hasil Rapat Berkala IV Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) 2022 yang dipantau di Jakarta, dilansir dari Antara, Kamis (3/11).

OJK mencatat kinerja pasar saham mampu menguat 7,09 persen (ytd) ke level 7.048,38 per 25 Oktober 2022 dan termasuk salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di kawasan.

Hal ini ditunjang dengan net buy nonresiden di pasar saham senilai Rp77,22 triliun secara year to date di tengah volatilitas pasar keuangan global.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa tekanan terhadap pasar keuangan global juga sudah mulai berdampak pada pasar saham domestik.

"Hal ini tercermin dari penguatan terbatas pasar saham domestik yang hanya sebesar 0,10 persen (mtd) yang juga diikuti oleh penurunan nilai dan frekuensi transaksi," katanya.

Lebih lanjut Mahendra menyampaikan stabilitas sistem keuangan dan kinerja

sektor jasa keuangan relatif terjaga dengan intermediasi lembaga jasa keuangan yang tumbuh sejalan dengan kinerja perekonomian nasional.

"Kredit perbankan pada kuartal III tahun 2022 tumbuh sebesar 11 persen (yoy) per September 2022, terutama didorong oleh jenis kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 12,26 persen (yoy) dan pertumbuhan kredit debitur korporasi sebesar 12,97 persen (yoy)," katanya.

Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 6,77 persen (yoy) didorong giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 13,52% (yoy) dan 10,05 persen (yoy).

Sejalan dengan kinerja intermediasi perbankan, penyaluran pembiayaan melanjutkan tren positif, yakni tumbuh 10,68 persen (yoy) per September 2022 didukung pembiayaan terutama modal kerja dan investasi yang tumbuh masing-masing sebesar 27,1 persen (yoy) dan 21,7 persen (yoy).

Adapun NPL gross perbankan per September 2022 terpantau turun menjadi sebesar 2,78 persen, sementara rasio NPF perusahaan pembiayaan turun ke level 121,62 persen (AL/NCD) di level 121,62 persen dan Alat Likuid/DPK di level 27,35 persen pada September 2022," ucapnya. • **dot**

Pertamina Telah Bangun 390 Penyalur BBM Satu Harga

JAKARTA (IM) - Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution menyatakan pihaknya telah membangun 390 lembaga penyalur Bahan Bakar Minyak (BBM) Satu Harga yang tersebar di 123 kabupaten di seluruh Indonesia, termasuk 54 kabupaten daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T).

"Ke depan Pertamina akan terus memastikan distribusi ke lembaga penyalur BBM Satu Harga berjalan dengan baik, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitas dalam mewujudkan keadilan energi," ujar Alfian pada peresmian 47 lembaga penyalur BBM Satu Harga lewat keterangan resmi, di Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Kamis (3/11).

Pada tahun 2022, pihaknya telah membangun 69 penyalur BBM Satu Harga dari target 92 lokasi. Hingga tahun 2024 Pertamina Niaga berkomitmen hadirkan 573 penyalur BBM Satu Harga.

Pertamina Patra Niaga bersama Badan Pengatur Hilir (BPH) meresmikan 47 penyalur BBM Satu Harga yang tersebar antara lain Nusa Tenggara Barat (2), Nusa Tenggara Timur (10), Sulawesi Barat (1), Sulawesi Utara (2), Sulawesi Tengah (8), Maluku (5), Maluku Utara (6), Papua (10) dan Papua Barat (3).

Dia menerangkan, berbagai tantangan yang dihadapi guna menyalurkan BBM Satu Harga, terutama di daerah 3T yang memerlukan berbagai moda transportasi, mulai dari darat, air

dan udara.

"Dalam proses pendistribusian BBM Satu Harga cukup jamak terjadi pergantian moda transportasi hingga 4 sampai 5 kali, hingga BBM sampai di lembaga penyalur dan kepada masyarakat. Bahkan di daerah tertentu seperti Puncak Jaya Papua, bisa mencapai 6 bahkan 8 kali. Namun, ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga untuk melaksanakan amanah memastikan akses energi bagi masyarakat," kata Alfian.

Kepala BPH Migas Erika Retnowati mengatakan pihaknya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan serta menjamin penyaluran energi, terutama ketersediaan BBM yang terjangkau di seluruh pelosok negeri.

"Dari target 92 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga tahun 2022, saat ini terealisasi 69 titik, artinya masih ada target yang perlu kita penuhi," ungkap Erika.

Pertamina juga berkomitmen memperkuat aspek environmental, social and governance (ESG) di seluruh lini bisnis perusahaan dari hulu, pengolahan hingga hilir untuk menciptakan bisnis berkelanjutan.

"Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan karena didorong oleh kesadaran untuk tidak mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka," kata Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari. • **pan**

Cosmobeauté Indonesia 2022 Dorong Produk Kosmetik Lokal Menembus Pasar Global

JAKARTA (IM) - Pameran kecantikan terbesar di Indonesia, Cosmobeauté Indonesia kembali digelar usai dua tahun tertunda akibat pandemi Covid-19.

Pameran dimulai Kamis (3/11) hingga Sabtu (5/11) di Hall A&B, JCC (Jakarta Convention Center) Senayan, Jakarta.

Cosmobeauté Indonesia 2022 telah berhasil mempertemukan banyak bisnis dan menjadi barometer tren di industri kecantikan selama 15 tahun.

Tahun ini, Cosmobeauté Indonesia 2022 menghadirkan lebih dari 600 brand dan 200 perusahaan dari Indonesia, Tiongkok, India, Korea, Malaysia dan Singapura.

"Kami mendapatkan respon positif, baik dari peserta pameran maupun pengunjung. Mengingat Cosmobeauté Indonesia sudah 2 tahun tertunda akibat pandemi, banyak perusahaan khususnya perusahaan lokal yang excited untuk partisipasi pada penyelenggaraan Cosmobeauté Indonesia

tahun ini. Banyak sekali brand baru yang bergabung pada penyelenggaraan tahun ini," kata Juanita Soerakoeseomah, Event Director PT Pamerindo Indonesia.

Sebagai pameran kecantikan terbesar, penyelenggaraan Cosmobeauté Indonesia 2022 menjadi penanda bangkitnya bisnis industri kecantikan dan pendukungnya dimana negara masih berjuang menghadapi Covid-19 serta situasi global saat ini.

Cosmobeauté Indonesia 2022 diharapkan dapat terus mendorong daya saing industri kecantikan Indonesia dalam negeri dan mawadahi para pelaku usaha dari berbagai wilayah Indonesia untuk semakin memperkaya kreativitas dan ide di bidang kecantikan.

Melalui pameran ini, pelaku industri dan masyarakat dapat melihat perkembangan teknologi di bidang kecantikan baik di skala nasional maupun internasional.

"Saya berharap pameran



Event Director PT Pamerindo Indonesia Juanita Soerakoeseomah (kedua dari kanan) bersama Ketum PPAK Solihin Sofian (kedua dari kiri) dan Ketum APK21 (Asosiasi Pengusaha Kesehatan & Kecantikan Indonesia) Efendi (paling kiri) meninjau salah satu booth peserta Cosmobeauté Indonesia 2022, Kamis 3/11 di JCC Senayan Jakarta.

Cosmobeauté Indonesia ini dapat memberikan peluang bagi UMKM kosmetika Indonesia untuk dapat dikenal di pasar global. Keunggulan yang dimiliki oleh kosmetika lokal

Indonesia seperti kosmetik tematik berkarakter dapat menjadi nilai plus yang kita miliki untuk dapat bersaing dengan produk dari negara lain," ujar Ketua Umum PPAK

(Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia) Ir. Solihin Sofian, di sela pembukaan Cosmobeauté Indonesia 2022, Kamis (3/11). • **kris**